



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>

0811 2946 623

FREE

APLIKASI
NEUTRON SISWA

- Tes Psikologi & Konseling
- Rasionalisasi Masuk PTN
- Metode Penalaran/Gambling
- TOEFL / English Skills
- Program IUP/IUP-UGM

Google Play | App Store

BIMBINGAN MULAI: JUNI 19 24 29

SIAP LEBIH DINI

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:
ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT | UJIAN SEKOLAH/ASPD | SNBP | UTBK-SNBT | SELEKSI MANDIRI PTN | IUP/IUP-UGM



BIMBINGAN BELAJAR:
4-5 SD | 1-2 SMP
1-2 SMA | GAP YEAR

www.neutron.co

Pelepasan Siswa TKIT Al Farabi



KR-Istimewa

Persembahan bunga simbol akhlak mencintai dan menghormati guru ditunjukkan siswa TKIT Al Farabi pada aksi panggung.

BANTUL (KR) - Suasana bangga dan penuh rasa syukur terlihat pada wajah walimurid pada acara pelepasan 57 anak TKIT Al Farabi Yayasan Al Farabi Mulia yang berlokasi di Tamantirto Kasihan Bantul.

Kegiatan berlangsung semarak ditandai unjuk

kemampuan siswa pada hafalan hadist, surat pendek dan doa sehari-hari yang membuat decak kagum panewu Kasihan, orang tua dan undangan.

"Dengan hati kami mengajarmu, dengan ketulusan kami menyayangimu, dengan ilmu kami membekalimu, dengan

teladan kami menuntunmu dengan doa kami mengiringi jalanmu", demikian kata Kepala TKIT AL Farabi Siti Lestati SPd pada acara yang berlangsung di Auditorium Universitas Alma Ata Jl Brawijaya 99 Bantul itu.

Saat ini Yayasan Al Farabi Mulia sedang merintis pendirian SDIT. "Kami sedang memilih lokasi yang cocok dan menyiapkan tata kelola organisasi pendidikan yang baik, untuk menjaga kepercayaan masyarakat", kata Pendiri Yayasan Hary Sutrasno.

Pada tahun ajaran 2023-2024 TKIT Al Farabi mendapat kepercayaan mendidik 204 siswa terdiri 144 siswa TKIT, 44 siswa KBIT dan 16 siswa TPAIT. (Fia)-f

INTERVENSI PENGENDALIAN KERAWANAN PANGAN Kebijakan yang Bersifat Solusi Sesaat

YOGYA (KR) - Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) terus menggariskan intervensi untuk pengendalian kerawanan pangan, dengan tujuan mendukung upaya percepatan dan penghapusan pengentasan kemiskinan ekstrem.

Semua itu dilakukan sesuai arahan Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Bantuan tersebut salah satunya bantuan pangan beras 10 kilogram (kg) kepada 22 juta keluarga penerima manfaat (KPM) yang akan berlanjut ditahap tiga pada Agustus, Oktober, dan Desember 2024.

"Meski tujuannya bagus, tapi kebijakan ini hanya bersifat sesaat dan justru akan berdampak memin-

bulkan ketergantungan. Karena dengan menggariskan intervensi pengendalian kerawanan pangan ke keluarga rentan hanya bersifat sesaat, jadi bukan solusi permanen," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (18/6).

Widarta mengatakan, adanya intervensi untuk pengendalian kerawanan pangan, hanya terasa saat menerima bantuan. Tapi setelah program tersebut

selesai, mereka akan kembali jatuh dalam jurang kemiskinan ekstrem. Meski dalam jangka pendek kebijakan itu akan mempercepat penghapusan kemiskinan ekstrem.

Namun tanpa diimbangi dengan mencari akar persoalan yang menjadi penyebab dari adanya kemiskinan ekstrem, dikawatirkan program itu hanya akan menjadi solusi yang sifatnya sangat sementara. Supaya hal itu tidak terjadi, perlu dilakukan pendekatan terhadap kelompok rawan pangan ini. Jangan sekadar temporer saja yang menimbulkan risiko ketergantungan masyarakat kepada pemerintah.

"Keluarga yang termasuk dalam kelompok rawan pangan perlu dibekali pendampingan kon-

tinyu sehingga bisa menjadi keluarga yang mandiri. Untuk itu pemerintah perlu menjadi fasilitator untuk terus mendampingi dan sebagai konsultan dalam usaha pengentasan kemiskinan," papar Widarta.

Menurutnya, warga yang masuk kategori itu sebaiknya diberi kail bukan sebaliknya memberi ikan. Artinya warga yang sekarang masuk kategori miskin ekstrim ke depan akan mampu mandiri dalam mencukupi kebutuhan dengan pancingan dan kebijakan-kebijakan produktif dari pemerintah. Misalnya dengan perluasan lapangan kerja, membangun iklim investasi yang sejuk, mendorong tumbuhnya UMKM dan masih banyak lagi kebijakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. (Ria)-f

LDII WUJUDKAN HEWAN KURBAN Bermodal Sampah di DIY

YOGYA (KR) - Setelah sukses mewujudkan program 'Bantuan Tangki Air Pakai Sampah' dan 'Periksa Kesehatan Pakai Sampah', kini Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) menyelenggarakan pula 'Kurban Pakai Sampah'. Terobosan ini diungkap oleh Ketua DPW LDII DIY Ir Atus Syahbudin SHut MAgr PhD IPU di Sambisari, Selasa (18/6).

Dosen Fakultas Kehutanan UGM ini menekankan pentingnya Kelompok Sedekah Sampah Berbasis Masjid. Kelompok ini bersama Kyai Peduli Sampah berusaha mengedukasi jemaah masjidnya guna pilah dan pilih sampah sesuai kategori sampah.

"Mereka rutin beramal saleh gotong royong mengumpulkan barang bekas sampah minimal sebulan



KR-Istimewa

Pengumpulan barang bekas warga LDII untuk kurban.

sekali, lalu mencari pembeli dengan harga tertinggi di sekitar masjid. Uang yang diperoleh terus ditabung dan dipakai untuk membeli kambing dan sapi," ungkap Atus yang memulai gerakan amal saleh Kyai Peduli Sampah.

Mansur, salah satu pengurus Kelompok Sedekah Sampah Berbasis Masjid LDII di Turi Sleman meng-

aku sangat terbantu dengan program ini. "Dengan adanya pengelolaan barang bekas/rosok kami mempunyai tabungan untuk kurban 1 ekor kambing dan tidak terlalu membebani muda-mudi," jelasnya.

Sementara itu, remaja Masjid Ummu Dani Salamah Sambisari berhasil patungan sapi berkat pengelolaan sampah. (Dev)-f

SBMPTMu, Solusi Alternatif dari Muhammadiyah

BANTUL (KR) - Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (SBMPTMu) 2024 hadir sebagai alternatif yang bisa dipilih. Seleksi bersama ini menjadi peluang besar bagi para calon Mahasiswa Baru (Maba) untuk bisa bergabung di Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah yang juga tidak kalah kualitasnya dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Panitia SBMPTMu Dinasti Pudang Binoriang MKep Ns Sp KepKom mengemukakan hal tersebut pada media di UMY, Sabtu (15/6). SBMPTMu merupakan seleksi bersama penerimaan mahasiswa baru di lingkungan

Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) yang diinisiasi oleh Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Program SBMPTMu mencakup 122 PTMA yang tersebar di seluruh Indonesia dan menawarkan lebih dari 500 program studi. Ini menjadi peluang emas bagi calon mahasiswa untuk bisa diterima di program studi yang diimpikan. Adapun pendaftarannya terbagi menjadi dua gelombang di tahun 2024 ini.

Dijelaskan Pudang, pendaftaran SBMPTMu saat ini telah memasuki gelombang kedua. Untuk pro-

gram studi Kedokteran dan Kedokteran Gigi, pendaftaran dari 20 Mei - 16 Agustus 2024, dengan pengumuman pada 23 Agustus 2024. Program studi lainnya, pendaftaran dari 20 Mei - 16 Agustus 2024, dengan sistem pengumuman layanan satu hari (one day service).

Dikatakan, sebagai kaum terdidik tentunya memiliki kemampuan analitik yang tajam, tentu harus bersemangat dalam memperjuangkan mimpi untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

"Program seleksi ini menjadi alternatif yang menjanjikan untuk calon mahasiswa baru dalam menggapai cita-cita," tutur Pudang.

Dengan diikuti 122 PT-MA, disebut Pudang juga memiliki kemudahan dalam proses pendaftaran menjadi salah satu keunggulan SBMPTMu. Calon mahasiswa hanya perlu mengunggah nilai rapor semester 1-5, pas foto berwarna, serta kartu identitas (KTP/ Paspor/ SIM).

"Langkah ini memudahkan calon mahasiswa untuk memilih PTMA tujuan, baik di dalam maupun di luar domisili. Pendaftaran dapat dilakukan melalui situs resmi SBMPTMu di <https://daftar.sbmptmu.id> dan mengikuti alur pendaftaran formulir hingga pengumuman kelulusan sesuai dengan PTMA yang dipilih," tambahnya. (Fsy)-f

PANGGUNG

ALERGI PANAS Susan Sameh Kecil Jadi Korban Bully



KR-Istimewa

Susan Sameh

AKTRIS Susan Sameh menceritakan pengalaman tidak menyenangkan di masa lalu ketika ia menjadi korban bullying. Bintang film 'Wedding Agreement' itu mengaku sakit hati sampai tidak mau masuk sekolah.

"Jujur aku tuh pernah waktu TK dan masih ingat sampai sekarang nama yang bully aku, karena aku sakit hati banget sampai ngaku mau masuk sekolah karena di-bully," kata Susan Sameh. Diketahui, mantan

kekasih Billy Syahputra itu memiliki alergi terhadap cuaca panas yang membuat kulitnya memerah dan gatal-gatal.

"Dulu waktu kecil sampai sekarang aku alergi sama panas dan keringat aku sendiri. Jadi kalau panas dan keringat gatal-gatal, harus digaruk kalau gatal," tutur Susan Sameh.

Banyak menggaruk, kulitnya yang gatal membuatnya luka. Teman-temannya malah merunding Susan Sameh.

"Sampai akhirnya kulit aku luka dan sampai akhirnya di-bully. Pernah di-bully sama teman, aku dicubit sampai berdarah aku menahan sakit. Dia suka bully kulit aku yang luka luka. Dari bully membuat aku mencintai dan merawat diri aku," ujar Susan Sameh.

Meskipun ada pengalaman yang tak menyenangkan, Susan Sameh berhasil bangkit dan menemukan cara untuk merawat diri serta membantunya sembuh dari alergi.

"Kulit aku luka aku garuk karena gatal-gatal, aku mencoba menahan rasa gatal dan disembuhkan pakai obat. Sampai akhirnya semua sembuh dan alhamdulillah usia belasan tahun aku jadi bintang iklan sabun," ucap Susan Sameh.

Susan Sameh mengambil hikmah dari apa yang terjadi padanya di masa lalu.

"Ternyata nggak ada masalah sama kulit aku meski dulu di-bully, akhirnya berpikir kekurangan kita bisa kita ubah kok menjadi kelebihan kita," pungkaskannya. (Awh)-f

SETELAH CUKUP LAMA TENGGELAM

Delapan Seniman Bangkitkan Batik Lukis

SETELAH tenggelam puluhan tahun, delapan pelukis Yogya membangkitkan kembali kreasi karya batik lukis. Mereka melakukan aksi nyata dengan menggelar 'Contemporary Batik Painting Art Exhibition Canting Kencono Gembrong Tanpo Laraban' di Galeri Joko Batik RT 04 Tarudan Kapanewon Sewon Bantul.

Delapan perupa dalam exhibition ini ingin mencoba mengembangkan batik ke dalam teknik lukis yang tergabung dalam kelompok 'Canting Kencono'. Mereka, Bambang Sukono Wijoyo Darmo, Chamit Arang, DN Koestolo, Eka Susetyaningsih, Jaka Batik, Picuk Asmara, Rusman dan Yaya Maria.

Opening Exhibition yang dilakukan Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo dan Ketua Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad Afif Syakur, berlangsung, Sabtu (15/6). Kegiatan ini dilaksanakan hingga 5 Juli 2024.

Ketua PPBI Sekar Jagad Afif Syakur mengapresiasi delapan seniman perupa yang menggelar acara Exhibition Batik Lukis ini. Hal tersebut merupakan kebanggaan tersendiri setelah puluhan tahun batik lukis tenggelam dari peredaran.

"Puluhan tahun batik lukis seperti tiarap. Terakhir batik tulis itu eksis tahun 1990-an," kata Afif Syakur saat memberikan sambutan pembukaan.

Ia menyebutkan, batik tulis muncul tahun 1970-an dan pertama kali dikenalkan melalui Banjar Barong. Sementara di masyarakat dikenal melalui batik Tamansari. "Batik melalui pernah mengalami



KR-Istimewa

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo mengamati batik lukis kontemporer kelompok Canting Kencono.

masa kejayaan di masa Pak Amri Yahya tahun 1980-an. Setelah beliau meninggal dunia tahun 2004, batik tenggelam," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Afif Syakur juga memberikan ide untuk mengembangkan batik lukis. Bahkan, akan memberi inspirasi membuat festival kontemporer lukis batik.

Menurut Afif, batik tidak sekadar fashion, namun lebih dari itu. Batik bisa diwujudkan dengan bentuk lukisan batik tulis kontemporer. "Selama ini lukisan hanya dengan kanvas acrylic atau oil. Ternyata melukis juga bisa dilakukan dengan lukis batik," jelasnya.

Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo tidak menyangka kalau batik lukis banyak ditemukan di Bantul. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi Pemerintah Kabupaten Bantul. "Insya Allah tidak la-

ma lagi, Bantul akan menggelar festival batik tulis," ucap Joko.

Seperti diketahui, batik secara etimologi diambil dari kata *ambatik*. Dalam bahasa Jawa *amba* berarti menulis dan *tik* bermakna titik kecil, tetesan atau membuat titik. Jadi, batik adalah menulis atau membuat titik.

Panitia Penyelenggara, Chamit Arang mengatakan, batik begitu melekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Karena sudah terpatriti citra dan identitas nasional Indonesia, tak ayal lagi, batik dinyatakan sebagai salah satu *national branding* Indonesia. Terlebih sejak 2 Oktober 2009 di Abu Dhabi Uni Emirat Arab, UNESCO telah menetapkan batik sebagai Intangible Cultural Heritage of Humanity (Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-bendawi). (Obi)-f